

ANALISIS PERAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN DAN MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 4 DI SD NEGERI 101805 BATU REJO

Rini Ramadhani¹, Rizka Fahruza Siregar²

Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

Email : riniramadhani0901@gmail.com¹, rizkafahruza.siregar@gmail.com²

Abstrak

Program Mengajar Kampus Batch 4 merupakan bagian dari Program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan di masing-masing kampus untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah terutama sarana dan prasarana yang terus tertinggal, infrastruktur, Guru, keterbatasan akses dan sebagainya, khususnya daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) di tingkat sekolah dasar dan menengah, serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk belajar dan maju melalui kegiatan di luar kelas. Program kampus mengajar akan berlangsung selama 4 bulan dari tanggal 2 Agustus sampai dengan 2 Desember 2022. Pelaksanaan program kampus mengajar berfokus pada literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan dukungan administrasi sekolah untuk memastikan pendidikan tetap berjalan dan berkembang, apalagi mengingat dampak pandemi yang lalu. Ini adalah salah satu pedoman dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Belajar mandiri adalah suatu proses dimana potensi terbesar yang diwujudkan oleh guru dan siswa untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas belajar mandiri. Menghadirkan siswa sebagai bagian dari penguatan literasi dan pembelajaran matematika serta mitra guru dalam mengimplementasikan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran. Salah satu sekolah binaan yang fokus pada peningkatan mutu pendidikan adalah SD Negeri 101805 Batu Rejo.

Kata kunci: *Kampus Mengajar, Kualitas Pendidikan, Kampus Merdeka*

PENDAHULUAN

Menurut (Amedi, 2018) : pendidikan dasar menjadi fondasi utama dalam mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan mumpuni demi menunjang pembangunan dan pertumbuhan suatu negara. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang diadopsi oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dari hasil Pertemuan Agenda Pembangunan 2030 di Majelis Umum pada tahun 2015, menjadi tumpuan negara-negara untuk berkembang sesuai apa yang disetujui dalam SDGs, termasuk dalam bidang pendidikan (Tujuan Nomor 4), yang mengamanatkan negara-negara anggota untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, terjangkau, dan mendukung perkembangan SDM.

Pendidikan adalah hal terpenting dalam menentukan nasib bangsa dan negara, melalui pendidikanlah akan muncul generasi-generasi penerus bangsa yang akan membawa negara ini menjadi negara yang maju dan makmur, Indonesia menyadari pentingnya pendidikan dan menaruh keseriusan untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan Nasional. Pemerintah bahkan terus berkomitmen untuk menjaga anggaran pendidikan sebesar 20% atau sebesar Rp 608,3 Triliun. Dari anggaran belanja negara dalam APBN 2023. Anggaran pendidikan tahun 2023

bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing. Dan salah satu bentuk keseriusan dan tanggung jawab negara dalam pendidikan negara melalui Kemdikbud yang melakukan berbagai upaya dengan berbagai program program yang dapat meningkatkan mutu pendidikan bangsa. (Khoe Yao Tung, 2002) menyatakan bahwa :”Keberhasilan pendidikan suatu bangsa merupakan salah satu barometer keberhasilan pemerintah suatu negara.

Kampus Mengajar merupakan salah satu bagian program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), ini merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Menteri Dikbudristek, Nadiem Makarin (2022), mengatakan bahwa merdeka belajar merupakan konsep pengembangan pendidikan dimana seluruh pemangku kepentingan diharapkan menjadi agen perubahan (*agent of change*). Dan salah satu bentuk dari terobosan itu adalah Kampus Merdeka yang mana Penyelenggaraan program ini dapat dukungan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan. Program ini awal diluncurkan pada akhir Januari 2020 untuk menyikapi dampak dari penyebaran Covid -19 yang mengakibatkan *lock down* dan berdampak kepada terhambatnya proses belajar mengajar. Konsep belajar jarak jauh yang diterapkan selama *lock down* dinilai kurang efektif dan para murid banyak tertinggal dalam hal pelajaran oleh karena itu lah Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2022) menyusun Program Kampus Mengajar melibatkan mahasiswa untuk menjadi agen agen perubahan bagi pendidikan yang dimana ini program untuk membantu proses pembelajaran di sekolah baik tingkat SMP atau SD diberbagai wilayah Indonesia khususnya sekolah yang berada di pinggiran kota dan program ini juga menekankan kepedaliterasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam literasi dan numerasi, selain itu program ini juga membantu Adaptasi Teknologi dan membantu Administrasi sekolah.

Program ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan juga dapat membantu administrasi di sekolah sasaran dan mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman mengajar dan belajar. Selain itu, melalui program ini diharapkan terjadi peningkatan efektivitas proses pembelajaran yang sempat berjalan lambat akibat Covid-19.

Berlandaskan latar belakang yang penulis paparkan diatas, program Kampus Mengajar Angkatan 4 bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa untuk turut serta mengajar dan memperdalam ilmunya dengan cara membantu proses pengajaran di SD Negeri 101805 Batu Rejo di yang ditugaskan oleh Kemendikbudristek. Selain itu, program ini bertujuan antara lain: 1. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan dasar yang sempat terganggu akibat pandemi Covid-19; 2. Mahasiswa membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik; 3. Memberi dampak positif bagi mahasiswa untuk melatih jiwa kepemimpinan, dan *soft skills*, serta membentuk karakter; 4. Mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas dalam bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi; 5. Mahasiswa dilatih untuk berinovasi dan berkolaborasi dengan guru di SD Negeri 101805 Batu Rejo di untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; 6. Menumbuhkan rasa empati serta kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan pada pendidikan; 7. Mahasiswa memperkenalkan dan mengajarkan kegunaan teknologi untuk menunjang kualitas pembelajaran; 8. Memberikan inspirasi dan motivasi belajar peserta didik untuk meningkatkan.

Beranjak dari latar belakang tersebut di atas, selanjutnya penulis tertarik untuk memberikan sumbangan pemikiran terhadap bidang pendidikan di Indonesia melalui suatu

tulisan sederhana ini dengan mengambil judul : “ Analisis Peran Dosen Pembimbing Lapangan Dan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 Di Sd Negeri 101805 Batu Rejo”.

METODE PENELITIAN

Program kampus mengajar angkatan 4 dilakukan di sekolah SD Negeri 101805 Batu Rejo yang terletak di kecamatan Namorambe kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara dimulai sejak tanggal 01 Agustus – 05 Desember 2022. Peserta mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 terdiri dari empat anggota kelompok mahasiswa yaitu Tety Usma Br. Simamora (1922091) dari Institut Kesehatan Deli Tua, Fernando Miquel Pasaribu (040983359) dari Universitas Terbuka, Dosmaria Lumban Gaol (1932000006) dari Universitas Potensi Utama, Bina Angelica Rumapea (200701044) dari Universitas Sumatera Utara. Dalam Aktivasinya dbimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan dari Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia yaitu Rini Ramadhani, S.Pd.,M.Pd dengan NIDN 0109019001. Pelaksanaan program ini diawali dengan melakukan aktifitas antara lain :

1. Analisis situasi SDN 101805 Batu Rejo

Sekolah Dasar Negeri 101805 Batu Rejo merupakan sekolah yang berlokasi di Batu Rejo Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Kode Pos 20356. Status Sekolah Negeri. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup baik dikarenakan akses jaringan yang sudah memadai, kelengkapan alat belajar dan mengajar seperti kursi dan meja belajar, papan tulis, dan buku, namun untuk beberapa kelas masih ada yang membutuhkan penerangan dan atap yang harus diperbaiki. Suasana sekolah ini pun terbilang kondusif dan sejuk karena disekitarnya banyak pohon yang rindang dan tidak terlalu banyak kendaraan yang lalu lalang. Keadaan Pendidikan di Desa ini masih belum secukupnya baik hal ini disebabkan karena kurangnya dukungan orangtua terhadap tenaga didik baik dari segi kepercayaan mengajar anaknya maupun dari finansial serta masih banyak peserta didik tamatan SD 101805 Batu Rejo yang tidak meneruskan sekolahnya ke jenjang yang lebih tinggi. Dapat disimpulkan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) dari desa tersebut masih tergolong sangat rendah.

Observasi Kondisi Fisik Sekolah dan Non-Fisik Sekolah yang di lakukan tentang SDN 101805 Batu Rejo akan di jelaskan sebagai berikut:

- SD Negeri sudah terdaftar akreditasi A
- Keadaan ruang dari SD Negeri 101805 memiliki 12 ruangan yaitu:
 - 6 ruang kelas, yakni kelas 1 sampai dengan kelas 6.
 - 1 ruang Guru
 - 1 ruang Kepala Sekolah yang di dalamnya tergabung kamar mandi Guru dan UKS.
 - 2 Kamar mandi siswa dengan keadaan pintu yang sudah tidak dapat ditutup dengan rapat.
 - 1 ruang Agama yang keadaannya kurang baik karena minimnya pencahayaan.
 - 1 Perpustakaan yang tergabung sekaligus Musholla.
- Fasilitas yang dimiliki SD Negeri 101805 Batu Rejo hanya 2 buah speaker yang biasanya digunakan untuk kegiatan senam pagi. Penulis bersama dengan rekan memanfaatkannya untuk dipergunakan saat proses belajar mengajar dengan peserta didik.
- Sekolah ini memiliki 12 orang guru yang terdiri dari 6 orang guru kelas, 3 orang guru bidang studi agama, 1 orang guru bidang studi bahasa Inggris, 1 orang guru bidang studi PJOK, 1 orang Kepala Sekolah, 1 orang operator dan 1 orang penjaga sekolah. Total

jumlah peserta didik di SD Negeri 101805 Batu Rejo kurang lebih 110 orang. Jumlah rata-rata peserta didik per kelas adalah sebanyak 12 - 22 peserta didik. Sistem pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri 101805 Batu Rejo adalah melakukan proses secara tatap muka normal.

2. Pendamping

Bimbingan dan pendampingan mahasiswi dalam program Kampus Mengajar Angkatan 4 saling terkait dengan kegiatan mahasiswi. Semua kegiatan mahasiswi memerlukan persetujuan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Fungsi akademis yang melekat Dosen Pembimbing Lapangan dilakukan mulai tahap awal hingga akhir penugasan mahasiswi. Pada awal bertugas, mengkomunikasikan dan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan sekolah penempatan dalam mengantar mahasiswi.

Saat Pelaksanaan program berjalan, DPL membimbing mahasiswa dalam melakukan observasi, menyusun rancangan kegiatan dan menyusun laporan awal. Pendampingan melalui daring baik sinkron/asinkron. DPL memberikan umpan balik dan persetujuan melalui aplikasi MBKM <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id>. Pada sesi ini, dosen pembimbing lapangan memberikan input melalui diskusi secara online, dengan memanfaatkan aplikasi media sosial seperti : zoom link, google meet maupun whatsapp group. Mahasiswa melaporkan kendala dan hambatan yang terjadi lalu dibahas untuk mencari solusi penyelesaiannya. DPL memantau aktivitas mahasiswa melalui logbook harian, mingguan dan laporan kemajuan yang disusun mahasiswi.

Pada akhir penugasan, peran DPL pada tahap ini, memeriksa, mereview, memberikan umpan balik dan memberikan persetujuan dengan menandatangani lembar pengesahan laporan akhir mahasiswa dan memberikan persetujuan melalui aplikasi MBKM <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id> dan melakukan penilaian akhir laporan dan kinerja mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PERSIAPAN

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 4 terdiri atas kegiatan persiapan, seperti pembekalan, koordinasi, observasi, dan perencanaan program.

1. Pembekalan

Pembekalan ini dilakukan secara daring melalui platform zoom meeting dan youtube yang ditujukan untuk mahasiswa agar memiliki gambaran dan pengetahuan minimal yang diperlukan ketika kegiatan kampus mengajar di Sekolah Dasar. Materi pembekalan meliputi: a) *Analytical Thinking and Creative Problem Solving*, b) Komunikasi dan Adaptasi Budaya, c) Pedagogi Sekolah, d) Pembekalan mengenai AKM Kelas, e) Pembekalan mengenai peta modul berdasarkan kemampuan siswa, f) Pembekalan mengenai ANBK dan Rapor Pendidikan, g) Konsep dasar SDGs dalam pembelajaran Literasi dan Numerasi, h) Pembelajaran berbasis project dan *facilitating Skills*, i) Pencegahan 3 Dosa Besar Pendidikan (Kekerasan Seksual), j) Pembekalan Profil Pelajar Pancasila, k) Pembekalan mengenai Literasi dan Numerasi, l) Menyusun kanvas RPP Literasi dan Numerasi yang menyenangkan, m) Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

Pembekalan ini dilaksanakan pada 11 Juli – 26 Juli 2021. Selain dilakukannya pembekalan, mahasiswa juga diberi buku saku pedoman selama dilaksanakannya Kampus Mengajar angkatan 4 pada 01 Agustus – 02 Desember 2022.

2. Koordinasi

Sebelum penerjunan Kampus Mengajar angkatan 4, lebih dulu melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Sekolah Dasar tempat pelaksanaan program. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang dilakukan pada 01 Agustus 2022. Koordinasi yang dilakukan yaitu:

- a) Dosen Pembimbing Lapangan melakukan komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- b) Mahasiswa menyerahkan surat tugas dari Kampus Mengajar dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- c) Dinas Pendidikan membuat surat tugas untuk mahasiswa yang ditujukan untuk sekolah sasaran.
- d) Mahasiswa mengunggah foto kegiatan di aplikasi MBKM sebagai bukti telah melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/kota
- e) Koordinasi dengan pihak Sekolah Dasar serta menyerahkan surat tugas dari Dinas Pendidikan dan surat tugas dari Perguruan Tinggi kepada pihak sekolah.

3. Penerjunan sebagai awal observasi

- a. Observasi Sekolah Observasi sekolah, meliputi:
 - 1) Lingkungan sekolah berupa lingkungan fisik/sarana prasarana, lingkungan sosial, iklim, dan suasana akademik.
 - 2) Administrasi sekolah
 - 3) Organisasi sekolah
- b. Observasi proses pembelajaran, meliputi:
 - 1) Perangkat pembelajaran (kurikulum, silabus, RPP, dll)
 - 2) Metode pembelajaran
 - 3) Media dan sumber pembelajaran (Seperti buku yang digunakan serta media ajar yang tersedia untuk membantu proses belajar)
 - 4) Penilaian
- c. Identifikasi masalah
 - 1) Pembelajaran
 - 2) Adaptasi teknologi
 - 3) Administrasi sekolah dan guru

4. Perencanaan

Dalam kegiatan Kampus Mengajar ini, dilakukan penyusunan rancangan kegiatan yakni sebagai berikut:

- a. Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan berdasarkan hasil pengamatan di awal penerjunan yang akan digunakan selama penugasan.
- b. Rancangan kegiatan ini berupa metode yang akan diterapkan dan model pembelajaran yang akan dilakukan, kelengkapan administrasi pembelajaran, dan kegiatan adaptasi teknologi yang ditujukan kepada siswa.
- c. Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan kegiatan kepada Guru Pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan.
- d. Mahasiswa meminta persetujuan rancangan kegiatan kepada Guru Pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan



Gambar 1. Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa berkordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kepala Sekolah

B. PELAKSANAAN PROGRAM

a. Mengajar

Pelaksanaan kegiatan program pengajaran kampus 4 berdasarkan keputusan kampus pengajaran berlangsung selama 4 bulan yaitu 2 Agustus - 2 Desember 2022. Sebagai bukti penyelesaian program ini, mahasiswa diwajibkan menyelesaikan beberapa tugas pelaporan yaitu laporan awal, buku harian, laporan mingguan, dan penyusunan laporan akhir. Semua kegiatan tersebut dilakukan oleh mahasiswa di situs MBKM yang dapat diakses melalui akun pribadi. Dalam pengajarannya sendiri, siswa fokus untuk mendapatkan nilai tinggi kelas III, IV, V dan VI, ada kegiatan 5 hari dalam seminggu karena membutuhkan waktu berjam-jam untuk menyelesaikan program tambahan yang diselenggarakan siswa pada hari Sabtu. Materi pembelajaran yang sering ditinggalkan siswa selama proses pembelajaran adalah berhitung, membaca, pengenalan budaya dan pengetahuan dasar sekolah, pemahaman tentang profil pelajar Pancasila, dan permainan yang dilaksanakan dengan bekerjasama bersama siswa. Materi tiap minggunya juga berbeda-beda tergantung arahan guru kelas dan juga topik favorit siswa. Selain itu, selama proses pendampingan ini, siswa juga berniat untuk selalu bersikap sopan kepada orang lain, terutama orang yang lebih tua, guna meningkatkan karakter siswa dan mendorong siswa untuk meningkatkan minat belajarnya. Pembelajaran ini biasanya juga dilakukan secara offline dan pada jam sekolah.



Gambar 2. Menunjukkan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan selama pelaksanaan tugas kampus mengajar

b. Membantu Adaptasi Teknologi

Cepatnya perkembangan teknologi pada era sekarang ini membuat mahasiswa lebih termotivasi dalam membantu peserta didik untuk beradaptasi terhadap teknologi. Adapun kegiatan yang mahasiswa lakukan selama membantu Adaptasi Teknologi yakni:

1. Penayangan Video Pembelajaran menggunakan Laptop. Kegiatan ini biasanya mahasiswa lakukan ketika para siswa merasa jenuh untuk menggunakan buku sebagai bahan ajar, mahasiswa selalu menyesuaikan dengan kebutuhan materi siswa dengan memperhatikan sumber yang dapat dipercaya pula yang memang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kegiatan tidak terlalu sering dilakukan namun biasanya dalam seminggu minimal sekali di sela pembelajaran.
2. Pelatihan teknologi dengan Laptop serta mouse. Kegiatan ini sebenarnya tertuju untuk peserta didik di kelas V guna untuk melatih siswa agar lebih terbiasa dalam mengetik ketika nantinya melaksanakan AKM serta peserta didik tidak menghabiskan waktu yang lama disaat mengetik.
3. Pembuatan berbagai macam video. Biasanya kegiatan ini mahasiswa lakukan disela jam pembelajaran atau diakhir pembelajaran untuk mendokumentasikan setiap kegiatan yang terjadi di hari itu, mahasiswa menunjukkan cara mengambil video pada gadget agar tidak berguncang dan konsisten serta terkadang mahasiswa juga melibatkan peserta didik untuk membantu mengambil video.
4. Membantu guru dalam menginput data pribadi. Beberapa guru yang ada di SD 101805 Batu Rejo termasuk guru yang sudah lansia sehingga tak sungkan untuk melibatkan mahasiswa dalam kesulitan yang guru hadapi, seperti masalah pada smartphone pribadi maupun mendaftarkan diri pada akun Pendidikan yang sekiranya membingungkan guru tersebut.

5. Akun Social Media sekolah Akun ini tujuan awalnya untuk kebutuhan setiap hasil dokumentasi dan rekapitulasi kegiatan mahasiswa selama di sekolah, namun melihat kebutuhan sekolah mahasiswa pun akhirnya menyerahkan akun agar nantinya sekolah dapat lebih aktif lagi dalam mengekspos setiap kegiatan yang terlaksana di lingkungan sekolah.



Gambar 3. Membantu proses adaptasi teknologi pada guru dan siswa SDN 101805 Batu Rejo

c. Administrasi Sekolah

Adapun kegiatan dalam administrasi sekolah yang dilakukan mahasiswa yakni dengan:

1. Membantu administrasi sekolah. Kegiatan ini berupa membantu beberapa guru dalam membuat RPP yang menyesuaikan dengan kebutuhan kurikulum seperti kurikulum 13 dan kurikulum merdeka, selama melakukan kegiatan ini pun mahasiswa mengkoordinasikannya dengan guru.
2. Pembaharuan struktur sekolah. Tujuan dari kegiatan ini, mahasiswa lakukan untuk membantu guru dalam memperbaharui struktur yang lama dengan struktur yang baru berdasarkan data-data yang diberikan oleh operator sehingga nantinya jika ingin melihat struktur sekolah, tidak ada lagi yang salah.
3. Mengawasi PTS. Ujian tengah semester dilakukan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi ajar, mahasiswa membantu guru dalam mengawasi PTS agar peserta didik bersikap adil dan jujur pada teman maupun diri sendiri.
4. Mengawasi AKM. AKM yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan tidak dapat dilakukan peserta didik di Sekolah Dasar 101805 Batu Rejo, sehingga mahasiswa melibatkan diri untuk membantu guru membimbing dan mengawasi peserta didik melakukan AKM di SMA Negeri 1 Namorambe, kegiatan ini berlangsung selama 2 hari.
5. Verifikasi Sekolah. Mahasiswa membantu pihak sekolah dalam hal, pendaftaran sekolah di akun MBKM untuk memverifikasi mahasiswa oleh guru pamong, mengisi kuisioner kepala sekolah, juga assessment guru pamong terhadap mahasiswa.



Gambar 4. Membantu administrasi sekolah

d. Kegiatan Tambahan

Adapun kegiatan tambahan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Green House. Kegiatan ini bertujuan untuk menghijaukan sekolah karena sebelumnya keadaannya masih kurang terawat karena banyaknya dedaunan dan tumbuhan yang mati. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, bunga yang tadinya kelihatan tidak bernyawa semakin bertumbuh subur hingga nantinya menghasilkan bibit baru untuk ditanam kembali.
- b. Pojok Baca. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan proses literasi dan numerasi dari peserta didik dengan diberikannya berbagai macam jenis cerita yang ditempelkan pada pojok ruangan agar peserta didik dapat belajar dan menjadi semakin paham dengan kegiatan belajar mengajar.
- c. Aplikasi AKM Kelas. Kegiatan Akm kelas ini diberikan oleh Kampus Merdeka kepada peserta didik khususnya pada siswa kelas 5 di SD Negeri 101805 Batu Rejo. Pelaksanaan AKM Kelas ini ditujukan untuk memperkuat literasi dan numerasi dari peserta didik sekaligus mengajarkan teknologi kepada peserta didik. Kegiatan AKM Kelas ini berisikan kegiatan pretest dan posttest. Dilakukan oleh mahasiswa saat awal dan akhir penugasan Kampus Mengajar.
- d. Heart On The Box. Hal ini ditujukan untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan dari perasaan siswa dan meningkatkan hubungan guru dan siswa. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada akhir jam pembelajaran.
- e. Inventaris Perpustakaan. Kegiatan ini dilakukan agar perpustakaan lebih nyaman untuk dikunjungi oleh peserta didik sehingga ketika memilih buku peserta didik tidak kesulitan.

- f. Bimbingan tambahan. Kegiatan ini ditujukan terkhusus untuk peserta didik yang masih kesulitan dalam membaca dan berhitung. Biasanya kegiatan ini berlangsung kurang lebih 1 jam ketika jam sekolah selesai.



Gambar 5. Mahasiswa melaksanakan kegiatan tambahan bersama guru dan siswa SDN 101805 Batu Rejo

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PROGRAM

a. Mengajar

Menurut (Sanjaya, 2017) seorang guru perlu memahami paradigma dalam pengajaran. Paradigma mengajar sesuai dengan abad ke-21, yakni bagaimana cara mengajar yang sesuai dengan perkembangan zaman, mengevaluasi dan menilai hasil belajar dan karya siswa

Berdasarkan apa yang sudah mahasiswa kampus mengajar angkatan 4 laksanakan setiap harinya tingkat ketercapaian kegiatan mengajar sudah mencapai di tingkat 90%, hal tersebut tentunya dapat tercapai karena dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah dan respon yang diberikan oleh peserta didik. Dengan tersusunnya kegiatan mengajar yang rinci mahasiswa memberikan inovasi baru dalam hal mengajar yang tujuannya agar cara mengajar jauh lebih *variatife* dan lebih berwarna. Sehingga peserta didik lebih aktif dan memiliki sikap yang lebih ambisius dalam belajar. Dari progam Kampus Mengajar Angkatan 4 ini pula mahasiswa dapat lebih mengembangkan sikap *leader ship*, mengembangkan wawasan dalam dunia mengajar dan memahami peserta didik, membangun jiwa bersosialisasi dan tenggang rasa terhadap lingkungan baru, mengasah keterampilan berpikir, serta meningkatkan peran juga kontribusi yang nyata terhadap perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional. Selain itu, meningkatnya budaya literasi dan numerasi terhadap peserta didik.

b. Adaptasi Teknologi

Menurut (Patimah & Supriyadi, 2021) Teknologi Pendidikan (TP) di desain untuk membantu solusi permasalahan pendidikan, agar dapat menimbulkan manfaat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pola pengalaman belajar, yang dicapai di dalam kelas dan luar kelas serta pesan-pesan pembelajaran, bisa dikemas dengan melihat kaidah dan prinsip teknologi Pendidikan.

Melalui mengadaptasikan teknologi terhadap pihak sekolah terkhusus peserta didik kelas V mahasiswa mendapatkan hasil yang *signifikan*, sebab peserta didik mampu memahami dengan cepat setiap arahan yang mahasiswa berikan dan mampu mengaplikasikan media dengan tepat tak hanya itu, guru juga merasa terbantu dan mampu memahami penggunaan aplikasi ataupun media sosial yang telah mahasiswa jelaskan sehingga tercapai setiap program yang mahasiswa dan rekan tim telah rencanakan.

c. Membantu Administrasi

Hasil yang dapat diperoleh melauai bantuan Administrasi terhadap pihak sekolah yakni dengan terlaksananya kegiatan PTS memberikan hasil yang memuaskan terhadap nilai siswa, mahasiswa mampu menyusun RPP yang nantinya akan digunakan oleh guru agar lebih terstruktur dan stabil waktu belajar dan mengajar, guru pun dapat mengetahui seperti apa penggunaan akun MBKM serta dapat memberikan nilai terhadap mahasiswa berdasarkan kinerja mahasiswa selama melaksanakan program kampus mengajar.

SIMPULAN

Kampus Mengajar merupakan satu dari banyaknya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bisa digunakan mahasiswa sebagai sarana pengembangan diri, mengeksplorasi bersama penciptaan pola pikir di berbagai bidang dan untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada, kemudian mempromosikan dan mendukung pembangunan nasional dengan menciptakan dinamisme lingkungan dengan bekerja sama untuk pembangunan serta mengembangkan pengetahuan, kepribadian dan kreativitas yang melekat pada jiwa peserta didik juga memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik pada jenjang SD. Melalui program ini pula berupaya menciptakan peserta didik yang mampu memahami dengan cepat setiap arahan yang mahasiswa berikan dalam mengoperasikan dan menggunakan media dengan tepat, tak hanya itu guru juga merasa terbantu dan mampu memahami penggunaan aplikasi ataupun media sosial. Terlaksananya kegiatan administrasi

sekolah juga membantu pihak sekolah dalam menyusun kegiatan mengajar selanjutnya, mengetahui gambaran besar bagaimana cara menginput data juga tidak gagap pada penggunaan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ades, Sanjaya. (2017). *Model-model Pembelajaran Bumi Aksara*. Jakarta.
- Amedi, A. M. (2018). Analisis Politik Hukum Pendidikan Dasar di Indonesia Demi Menyongsong Era Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). *Padjajaran Law Review*, Query date: 2022-11-27 17:47:21. <http://jurnal.fh.unpad.ac.id/index.php/plr/article/view/389>.
- Makarim, Nadiem. (2022). *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Patimah, P., & Supriyadi, D. (2021). *Teknologi Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. *TEKNOLOGI PEMBELAJARAN*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.31980/tp.v6i2.2083>.
- Tung, Khoe Yao. 2002. *Simphoni Sedih Pendidikan Nasional*. Jakarta : Abdi Tandur.